

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Perusahaan perbankan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah berdiri lebih dari 3 tahun dan menerbitkan laporan keuangannya pada *website* resmi Bank Indonesia maupun pada *website* masing-masing per 31 Maret 2009 sampai 31 Desember 2012, yaitu sebanyak 10 perusahaan yang terdiri dari 5 Bank Umum Syariah dan 5 Bank Umum Konvensional yang memiliki total aset yang sama dan atau mendekati total aset Bank Umum Syariah yang dijadikan subjek penelitian, sedangkan objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode penggabungan data adalah sebanyak 5 (bank) x 12 (triwulan) = 60 untuk Bank Umum Syariah dan 5 (bank) x 12 (triwulan) = 60 untuk Bank Konvensional, sehingga total data pengamatan adalah 60 + 60 = 120 data. Berdasarkan data BI bulan Maret 2010, adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1.
Daftar Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Menjadi Subjek Penelitian

Bank Umum Syari'ah	Total Aset	Bank Konvensional	Total Aset
PT. Bank Muamalat Indonesia	14.829.089	BPD Yogyakarta	4.104.406
PT. Bank Mega Syariah Indonesia	4.365.675	PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.687.062
PT. Bank BRI Syariah	3.929.696	PT. Bank DKI	14.795.879
PT. Bank Syariah Mandiri	23.812.128	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	4.495.948
PT. Bank Syariah Bukopin	1.876.397	PT. Bank Hana	1.680.431

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang digunakan dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jumlah sampel, nilai minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

TABEL 4.2.
Statistik Deskriptif

Group Statistics

Bank	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDPK Syariah	60	-.46	6.02	.7357	1.20683
PDPK Konvensional	60	-.19	4.66	.3028	.61064
ROA Syariah	60	.00	.03	.0083	.00785
ROA Konvensional	60	.00	.03	.0117	.00668
FDR Syariah	60	.75	1.16	.9167	.08307
LDR Konvensional	60	.22	1.13	.7435	.18965
NPF Syariah	60	.00	7.43	.1588	.95548
NPL Konvensional	60	.00	.08	.0117	.01404
PA Syariah	60	-.01	1.93	.4612	.43170
PA Konvensional	60	-.11	.78	.2340	.18110

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian dari masing-masing jenis bank. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa N atau jumlah data dari setiap variabel pada penelitian ini adalah 120 yaitu 60 dari kelompok syariah dan 60 dari kelompok konvensional.

Tabel 4.2 menunjukkan nilai rata-rata PDPK (0,7357), ROA (0,0083),

FDR (0,9167), NPF (0,1588), PA (0,4612) pada Bank Umum Syariah

Serta nilai rata-rata PDPK (0,3028), ROA (0,0117), LDR (0,7435), NPL (0,0117), PA (0.2340) pada Bank Konvensional.

Standar deviasi untuk variabel independen PDPK, ROA, FDR, NPF, dan PA pada Bank Umum Syariah masing-masing sebesar 1,20683; 0,00785; 0,08307; 0,95548. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,43170.

Standar deviasi untuk variabel independen PDPK, ROA, LDR dan NPL pada Bank Konvensional masing-masing sebesar 0,61064; 0,00668; 0,18965; 0,01404. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,18110.

Nilai maksimum variabel independen PDPK, ROA, FDR dan NPL pada Bank Umum Syariah masing-masing sebesar 6,02; 0,03; 1,16; 7,43. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai maximum sebesar 1,93. Nilai maksimum variabel independen PDPK, ROA, LDR dan NPL pada bank umum konvensional masing-masing sebesar 4,66; 0,03; 1,13; 0,08. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai maximum sebesar 0,78. Nilai minimum variabel independen PDPK, ROA, FDR dan NPL pada bank umum syariah masing-masing sebesar -0,46; 0,00; 0,75; 0,00. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai minimum sebesar -0,01. Nilai minimum variabel independen PDPK, ROA, LDR dan NPL pada bank umum konvensional masing-masing sebesar -0,19; 0,00; 0,22; 0,00. Variabel dependen yaitu PA memiliki nilai minimum sebesar -0,11.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas diperoleh sebagai berikut.

TABEL 4.3.
Hasil Pengujian Normalitas pada Bank Umum Syariah dan Konvensional

		Unstandarized Residual pada Bank Umum Syariah	Unstandarized Residual pada Bank Konvensional
N		60	60
Normal Parameters (a,b)	Mean	.0000000	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.18039724	.13998759
	Absolute	.106	.106
	Positive	.106	.106
	Negative	-.105	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	.820
Asyp. Sig. (2-tailed)		.507	.511

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Pada tabel 4.3 terlihat besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Bank Umum Syariah adalah 0,823 dengan signifikansi 0,507 yang lebih besar dari *alpha* (0,05). Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Bank Konvensional adalah 0,820 dengan signifikansi 0,511 yang lebih besar dari *alpha* (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinieritas diuji dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan

memiliki kecenderungan adanya gejala *multikolinieritas* adalah apabila memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Hasil pengujian model regresi diperoleh sebagai berikut:

TABEL 4.4.
Hasil Pengujian *Multikolonieritas* pada Bank Umum Syariah

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.750	.456		
PDPK_syariah	13.024	.000	.757	1.321
ROA_syariah	-.682	.498	.859	1.165
FDR_syariah	.045	.965	.750	1.334
NPF_syariah	1.863	.068	.794	1.259

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

TABEL 4.5.
Hasil Pengujian *Multikolonieritas* pada Bank Konvensional

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.999	.051		
PDPK_konvensional	2.843	.006	.973	1.027
ROA_konvensional	-.319	.751	.928	1.077
LDR_konvensional	4.804	.000	.848	1.179
NPL_konvensional	1.853	.069	.890	1.124

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Hasil uji *multikolenieritas* menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* dari variabel independen baik dari Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil

1.10. Hasil uji regresi tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala

multikolinieritas dalam model regresi. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terjadi *multikolenieritas* baik pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.

3. Uji *Autokolerasi*

Pengujian *autokorelasi* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. *Durbin Watson* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

TABEL 4.6.
Hasil Pengujian *Autokolerasi* pada Bank Umum Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.825	.813	.18684	1.551

a. Predictors: (Constant), NPF, ROA, FDR, PDPK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

TABEL 4.7.
Hasil Pengujian *Autokolerasi* pada Bank Konvensional

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.402	.359	.14499	1.489

Pada tabel 4.6. didapat nilai DW sebesar 1,551 pada Bank Umum Syariah, dan dari tabel 4.7. didapat nilai DW sebesar 1,489 pada Bank Konvensional, kedua nilai tersebut berada diantara (-2) sampai (+2). Maka dapat dikatakan data memenuhi asumsi bahwa pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional tidak memiliki *autokorelasi*.

4. Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Glejser digunakan untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* dalam model regresi pada penelitian ini.

TABEL 4.8.

Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas* pada Bank Umum Syariah dan Konvensional

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
PDPK_syariah	.591	4.588	.000
PDPK_konvensional	.182	1.412	.164
ROA_syariah	-.053	-.438	.663
ROA_konvensional	-.260	-1.964	.055
FDR_syariah	-.185	-1.428	.159
LDR_konvensional	-.010	-.074	.941
NPF_syariah	-.294	-2.339	.023
NPL_konvensional	-.061	-.451	.654

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Pada tabel 4.8. tampak bahwa hasil uji *heteroskedastisitas* dengan

signifikansi PDPK dan NPF lebih kecil dari alpha (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada Bank Umum Syariah yang digunakan tidak terdapat adanya *heteroskedastisitas*, kecuali variabel PDPK dan NPF. Sementara itu hasil pengujian pada Bank Konvensional menunjukkan bahwa signifikansinya lebih kecil dari alpha (0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung *heteroskedastisitas*.

D. Uji Hipotesa

1. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9.
Hasil Uji Nilai F pada Bank Umum Syariah

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.075	4	2.269	64.991	.000 ^a
Residual	1.920	55	.035		
Total	10.995	59			

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, ROA, PDPK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Berdasarkan uji nilai F pada Bank Umum Syariah dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 64,991 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu PDPK, ROA, FDR dan NPF berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) Bank Umum Syariah.

TABEL 4.10.
Hasil Uji Nilai F pada Bank Konvensional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.779	4	.195	9.262	.000 ^a
	Residual	1.156	55	.021		
	Total	1.1935	59			

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, ROA, PDPK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Berdasarkan uji nilai F pada Bank Konvensional dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 9,262 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu PDPK, ROA, LDR dan NPL berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) Bank Konvensional.

2. Uji t

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara individual terhadap masing-

TABEL 4.11.
Hasil Pengujian Regresi Linier pada Bank Umum yariah dan Bank
Konvensional

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)_syariah	.236	.315		.750	.456
(Constant)_konvensional	-.199	.099		-1.199	.051
PDPK_syariah	.302	.023	.843	13.024	.000
PDPK_konvensional	.089	.031	.300	2.843	.006
ROA_syariah	-2.280	3.345	-.041	-.682	.498
ROA_konvensional	-.937	2.933	-.035	-.319	.751
FDR_syariah	.015	.338	.003	.045	.965
LDR_konvensional	.519	.108	.544	4.804	.000
NPF_syariah	.053	.029	.118	1.863	.068
NPL_konvensional	2.641	1.425	.205	1.853	.069

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$PA \text{ BUS} = 0,236 + 0,302PDPK - 2,280ROA + 0,015 FDR + 0,053NPF + \varepsilon$$

$$PA \text{ BK} = -0,199 + 0,089PDPK - 0,937ROA + 0,519LDR + 2,641NPL + \varepsilon$$

Pada tabel 4.11. dapat diketahui bahwa koefisien signifikan PDPK sebesar 0,000, signifikan ROA sebesar 0,498, signifikan FDR sebesar 0,965, signifikan NPF sebesar 0,068 pada Bank Umum Syariah. Sedangkan koefisien signifikan PDPK sebesar 0,006, signifikan ROA sebesar 0,751, signifikan LDR sebesar 0,000, signifikan NPL sebesar 0,069 pada Bank Konvensional. Dengan alpha 5% berarti masing-masing variabel bebas tersebut mempunyai hubungan terhadap pertumbuhan aset. Hasil pengujian signifikansi variabel independen secara individual

- a) Variabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis 1a mengenai pengaruh variabel PDPK terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 13,024 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,302. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PDPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 1a diterima.

- b) Variabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Konvensional.

Pengujian hipotesis 1b mengenai pengaruh variabel PDPK terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,843 dengan signifikansi sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,089. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PDPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 1b diterima.

- c) Variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis 2a mengenai pengaruh variabel ROA terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,682 dengan signifikansi sebesar $0,498 > \alpha (0,05)$. Sementara itu arah

koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0,280. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 2a ditolak.

- d) Variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Konvensional.

Pengujian hipotesis 2b mengenai pengaruh variabel ROA terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,319 dengan signifikansi sebesar $0,751 > \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0,937. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 2b ditolak.

- e) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis 3a mengenai pengaruh variabel FDR terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,045 dengan signifikansi sebesar $0,965 > \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,015. Hasil tersebut menunjukkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 3a ditolak.

- f) Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Konvensional.

Pengujian hipotesis 3b mengenai pengaruh variabel LDR terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,804 dengan

signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Sementara itu arah

koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,519. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 3b diterima.

- g) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis 4a mengenai pengaruh variabel NPF terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,863 dengan signifikansi sebesar $0,068 > \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,053. Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 4a ditolak.

- h) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Pertumbuhan Aset (PA) pada Bank Konvensional.

Pengujian hipotesis 4b mengenai pengaruh variabel NPL terhadap PA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,853 dengan signifikansi sebesar $0,069 > \alpha (0,05)$. Sementara itu arah koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 2,641. Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PA. Dengan demikian Hipotesis 4b ditolak.

3. Uji Analisis *Adjusted R Square*

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan

terhadap variabel dependen (PA). Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai

Adjusted R², karena dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.12.
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi pada Bank Umum Syariah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.825	.813	.18684

a. Predictors: (Constant), NPF,ROA, FDR,PDPK

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,813. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 81,3%, sedangkan sisanya sebesar 18,7% (100%-81,3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis.

TABEL 4.13.
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi pada Bank Konvensional

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.402	.359	.14499

Sementara itu, berdasarkan tabel 4.13. dapat dilihat besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,349. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% (100%-34,9%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang dianalisis.

4. Chow Test

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia pada penelitian ini menggunakan Uji Chow.

TABEL 4.14.
Hasil Uji Chow

Hipotesis 5	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	8,07	2,45	Ada perbedaan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Pengujian hipotesis 5 mengenai ada perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional menunjukkan nilai $F_{hitung} (8,07) > F_{tabel} (2,45)$, berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dan Bank

TABEL 4.15.
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis		Kesimpulan
1.	H _{1a}	Terdapat pengaruh positif PDPK (Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah.	Diterima
2.	H _{1b}	Terdapat pengaruh positif PDPK (Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Konvensional.	Diterima
3.	H _{2a}	Terdapat pengaruh positif ROA (<i>Return On Assets</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
4.	H _{2b}	Terdapat pengaruh positif ROA (<i>Return On Assets</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Konvensional.	Ditolak
5.	H _{3a}	Terdapat pengaruh positif FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
6.	H _{3b}	Terdapat pengaruh positif LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Konvensional.	Diterima
7.	H _{4a}	Terdapat pengaruh positif NPF (<i>Non Performing Financing</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
8.	H _{4b}	Terdapat pengaruh positif NPL (<i>Non Performing Loan</i>) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Konvensional dan Syariah.	Ditolak
9.	H ₅	Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

E. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh PDPK, ROA, FDR, NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan menguji pengaruh

Berdasarkan pada pengujian empiris yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen di atas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK) terhadap Pertumbuhan Aset (PA).

Khatimah (2009) menyatakan bahwa DPK adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang digunakan bank untuk melakukan operasi perbankan. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah maupun pada Bank Konvensional. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hidayah (2008), Khoiriyah (2011) dan Khasanah (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang signifikan memengaruhi pertumbuhan aset perbankan adalah dana pihak ketiga. Ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan dana pihak ketiga maka semakin besar pula pertumbuhan aset perbankan. Hasil pengujian pengaruh PDPK terhadap pertumbuhan aset di Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional membuktikan bahwa semakin tinggi DPK maka *budget* bank tersebut akan bertambah pula. *Budget* suatu bank berhubungan dengan jumlah dana yang dimiliki bank tersebut. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Aset (PA)

Return on Asset (ROA) merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah maupun Bank Konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2008) dan Khoiriyah (2011) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Ketidaksignifikan ROA kemungkinan disebabkan karena kinerja manajemen keuangan bank yang buruk. Jika kinerja manajemen bank baik, seharusnya mampu menciptakan *return on assets* yang besar, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Aset (PA)

FDR digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Prawira, 2007). Hipotesis 3a menyatakan bahwa “*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah”, Hasil pengujian statistik untuk Hipotesis 3a menunjukkan tingkat signifikansi FDR sebesar 0,965 yang

lebih kecil dari alpha (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa FDR

pada Bank Umum Syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah.

Sedangkan hipotesis 3b yang menyatakan bahwa "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset Bank Konvensional". Hasil yang berbeda ditunjukkan pada pengujian statistik untuk Hipotesis 3b yang menunjukkan tingkat signifikansi LDR sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* (0,05), hasil tersebut menunjukkan bahwa LDR pada Bank Konvensional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Konvensional.

Dari hasil pengujian statistik disimpulkan bahwa H3a ditolak dan H3b diterima, artinya pada hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini konsisten dengan hasil penelitian Khoiriyah (2011) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini kemungkinan disebabkan pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank, karena bank menyalurkan dananya dengan jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan jangka waktu penghimpunan dana, sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tercapai. Sementara itu dari hasil penelitian Bank Konvensional dalam penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indirani (2006),

4. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Aset (PA)

Pratami (2011) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayah (2008) menunjukkan NPF tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan aset bank. Hal ini mungkin disebabkan karena banyaknya pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah mengakibatkan pembiayaan yang telah dikeluarkan bank menjadi lama, sehingga pertumbuhan aset bank juga akan terhambat.

5. Bank Umum Syariah, Bank Konvensional dan Pertumbuhan Aset

Hipotesis 5 menyatakan bahwa “terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional”. Hasil uji chow dalam penelitian ini menunjukkan nilai $F_{hitung} (8,07) > F_{tabel} (2,45)$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang

3. Penelitian akan lebih baik apabila data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang memiliki tingkat signifikansi yang tinggi

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ini dikarenakan mayoritas Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Bank Indonesia baru memublikasikan laporan keuangannya pada pertengahan 2010.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).
3. Variabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (PDPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah dalam penelitian ini tidak lolos uji *heteroskedastisitas*, yang berarti bahwa kedua variabel tersebut pada Bank Umum Syariah belum sepenuhnya baik

4. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional. Dengan demikian maka H_{4a} dan H_{4b} ditolak.
5. Hasil pengujian statistik dengan *chow test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional. Dengan demikian maka H_5 diterima.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang topik ini, disarankan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah faktor-faktor perbankan lainnya yang dapat memengaruhi pertumbuhan aset bank.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih akurat, pengambilan sampel